

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berifat deskriptif karena bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis atau terperinci tentang efektifitas penggunaan *Whatsapp* dan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring pada pembelajaran mentoring agama islam di SMP IT AR-RAHMAH Pacitan. Penelitian ini dalam pelaksanaan penelitiannya tidak berangkat dari suatu hipotesis untuk diuji keberlakuannya di lapangan, Namun peneliti langsung masuk ke dalam lapangan dan berusaha mengumpulkan data yang sesungguhnya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kampus 2 SMP IT AR-RAHMAH Pacitan. Alasan penulis memilih lokasi ini karena SMP IT AR-RAHMAH Pacitan merupakan salah satu sekolah yang menggunakan media *Whatsapp* dan *Google Classroom* untuk melaksanakan pembelajaran daring dimasa pandemi.

##### **b. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 (Empat) bulan dari April s.d. Juli 2021 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Rincian Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan									
		November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Konsultasi Judul										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Seminar Proposal										
4.	Observasi, Wawancara, Penyebaran angket, Dokumentasi dan Pengolahan data										
5.	Penyusunan Skripsi										

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa dan Guru (Tentor) pembelajaran mentoring agama islam di SMP IT AR-RAHMAH Pacitan. Subjek yang dimaksud memberikan informasi untuk selanjutnya diambil sebagai data penelitian.

#### 2. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti dengan pertimbangan-pertimbangan

untuk tujuan tertentu (Riduwan, 2015:63). Pertimbangan yang dimaksudkan adalah jumlah subjek penelitian. Berdasarkan pada teknik tersebut maka objek dalam penelitian ini yang diambil ada 2 yaitu: (1) Guru Mentoring Agama Islam Kelas 7C yaitu Bapak Riski Ramadhan, S.Pd. dan Guru Mentoring Agama Islam Kelas 7D yaitu Bapak Saharudin yang merupakan pengajar mentoring agama islam di SMP IT Ar-Rahmah Pacitan. (2) Siswa kelas 7C dan 7D sebanyak 55 anak yang terdiri dari (27) dua puluh tujuh siswa kelas 7C dan (28) dua puluh delapan siswa kelas 7D. Mereka merupakan siswa aktif yang menggunakan *Whatsapp* dan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran selama pandemi pada pembelajaran mentoring agama islam.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi menurut Sugiyono (2015: 204) adalah kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Dalam observasi ini peneliti memilih hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti ini dilakukan untuk menilai kondisi

lingkungan seperti sarana yang digunakan selama belajar *online*, respon dan minat serta motivasi belajar siswa dan juga fenomena-fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung.

b. Wawancara menurut Sugiyono (2015:194) adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila seorang peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respon yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara akan dilakukan kepada Guru Mentoring Agama Islam Kelas 7C dan Kelas 7D SMP IT AR-RAHMAH Pacitan. Wawancara dilakukan dengan cara wawancara semi terstruktur yaitu wawancara memiliki pedoman wawancara akan tetapi bersifat fleksibel dan dilaksanakan secara langsung.

c. Angket (Kuisisioner)

Angket menurut Riduwan (2015:71), adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Teknik pengambilan data dengan angket digunakan untuk mengukur indikator-indikator yang dikembangkan dari variabel penggunaan *Whatsapp* dan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring secara *online* melalui *Google Form*. Teknik tersebut dipilih untuk menjaga agar penelitian tetap dapat diselenggarakan di tengah situasi pandemi *Covid-19*.

d. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam peneliti disini adalah foto pelaksanaan saat pembelajaran daring pembelajaran mentoring agama islam menggunakan *Whatsapp* dan *Google Classroom*.

#### **E. Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh. Suatu penelitian yang dilakukan di lapangan pasti ada gangguan yang menyebabkan kesalahan dalam pengambilan data. Penelitian ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap antarlain: 1) Mengidentifikasi masalah, 2) Menyusun Pedoman penelitianobjek, 3) Validasi pedoman wawancara dan angket oleh tim ahli, 4) Pengolahan data hasil penelitian, 5) Menarik kesimpulan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi untuk proses pengumpulan datanya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2018:131), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke

dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan teknik deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. Seperti yang diungkapkan Miles and Huberman dalam Sugiyono ( 2017 : 337), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun teknik analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Terdapat 4 (empat) kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini yaitu : dimulai dengan melaksanakan observasi pada lokasi penelitian yaitu di SMP IT AR-RAHMAH Pacitan, selanjutnya dilaksanakan wawancara kepada guru mentoring agama islam, kemudian penyebaran angket kepada siswa secara online melalui bantuan guru mentoring dan langkah yang terakhir adalah dokumentasi dari respon siswa saat pembelajaran mentoring agama islam dengan mengamati Grup *WhatsApp* dan *Google Classroom* siswa.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah dalam memahami maupun pelaksanaan tahap berikutnya. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi kemudian dikelompokkan berdasarkan subjek dan objek yang diteliti.

### 3. Tahap penyajian Data

Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian tersebut data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah memahami dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk tabel dan teks yang bersifat naratif deskriptif.

### 4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Miles dan Huberman menjelaskan, pada tahap ini terjadi proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan membuat abstraksi data sehingga terbentuk suatu kesimpulan. Terkait penelitian ini pengambilan simpulan dilakukan dari hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi pada penggunaan *Whatsapp* dan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi pembelajaran mentoring agama islam.